

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada penelitian ini objek yang akan diteliti yaitu Pengalaman kerja dan Pelatihan melalui kemampuan terhadap Kinerja karyawan bagian produksi PT. Rahadhyan Integrasi Nusantara yang beralamat Jl. Kaum kaler, Manonjaya, Kec. Manonjaya, Tasikmalaya, Jawa Barat 46197, Indonesia. Adapun ruang lingkup penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana pengaruh Pengalaman Kerja dan Pelatihan melalui Kemampuan terhadap Kinerja Karyawan pada tenaga kerja bagian produksi PT. Rahadhyan Integrasi Nusantara.

3.1.1 Sejarah Singkat PT. Rahadhyan Integrasi Nusantara

PT. Rahadhyan Integrasi Nusantara (Persero) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa, pengolahan data ekosistem dan bergerak dalam bidang produksi percetakan kartu tanda anggota pramuka disertai aplikasi online sebagai wadahnya yang sangat menyadari bahwa perusahaan bergantung pada kepuasan konsumen dimana kualitas produk dan jasa itu sesuai dengan keinginan dan harapan konsumen, perusahaan ini beralamat di JL. Kaum Kaler Manonjaya Kab. Tasikmalaya.

Saat ini Paradigmapun perlu berubah. Kwartir Cabang, Kwartir Daerah dan Kwartir Nasional tetap memiliki tanggung jawab dalam memberikan pelayanan kepada anggotanya. Karenanya KTA merupakan kewajiban dan kebutuhan yang mendasar yang harus dimiliki oleh setiap anggota Pramuka. Ataupun akan jadi

lembaga tertinggal dan ditinggal para anggotanya karena pelayanan yang kurang memuaskan.

Dalam pengelolaan KTA Pramuka Kwartir Cabang dapat bekerjasama dengan pihak ketiga atau membentuk Unit tersendiri. Maka dari itu perusahaan ini dibentuk, yang dulunya perusahaan keluarga dan masih berbentuk CV yang bernama CV. Dhyan Nusantara, namun seiring perkembangan dan kemajuan perusahaan akhirnya sekitar tahun 2018 perusahaan ini berbentuk Perseroan Terbatas dan berganti nama dengan nama PT. Rahadhyan Integrasi Nusantara yang disingkat dengan nama RIN. PT. Rahadhyan Integrasi Nusantara berdiri pada tahun 2018 yang merupakan gagasan dari Bapak Mahardika Rahadhyan sebagai CEO sebagai pemilik modal. Dengan modal awal Rp. 200 juta, Bapak Mahardika beserta istri membentuk sebuah perusahaan. Pada permulaan awal usahanya, PT. Rahadhyan Integrasi Nusantara sudah bekerjasama dengan kwarcab kwarcab yang ada di daerah Jawa Timur sebelum akhirnya sekarang sudah bekerjasama dengan kwarcab bahkan kwarda di Jawa Barat sendiri.

Perkembangan PT. Rahadhyan Integrasi Nusantara terhitung cepat bersamaan dengan volume dan minat kerjasama yang semakin meningkat. Seiring berjalannya waktu, melihat potensi data populasi keperamukaan serta untuk memperkuat daya saing PT. Rahadhyan Integrasi Nusantara pada tahun 2017 menerbitkan salah satu aplikasi digital berbasis online yang bernama AYO PRAMUKA yang telah diakui secara kualitas dan manfaat lebih memudahkan semua anggota untuk bisa akses. Hal ini mendorong perusahaan untuk menjalin

kerjasama ke area yang lebih luas dan telah tersebar diberbagai kota/kabupaten di Indonesia.

Fungsi utama didirikannya PT Rahadhyan Integrasi Nusantara dalam hal ini bertindak sebagai pihak ketiga dengan tujuan untuk mendapatkan sistem administrasi dan pendataan lebih akurat tentang jumlah keanggotaan pramuka, maka perlu ada pembuatan database dan kartu tanda anggota pramuka bagi seluruh anggota pramuka di wilayah Kwartir Cabang secara kolektif.

3.1.2 Visi Dan Misi PT. Rahadhyan Integrasi Nusantara

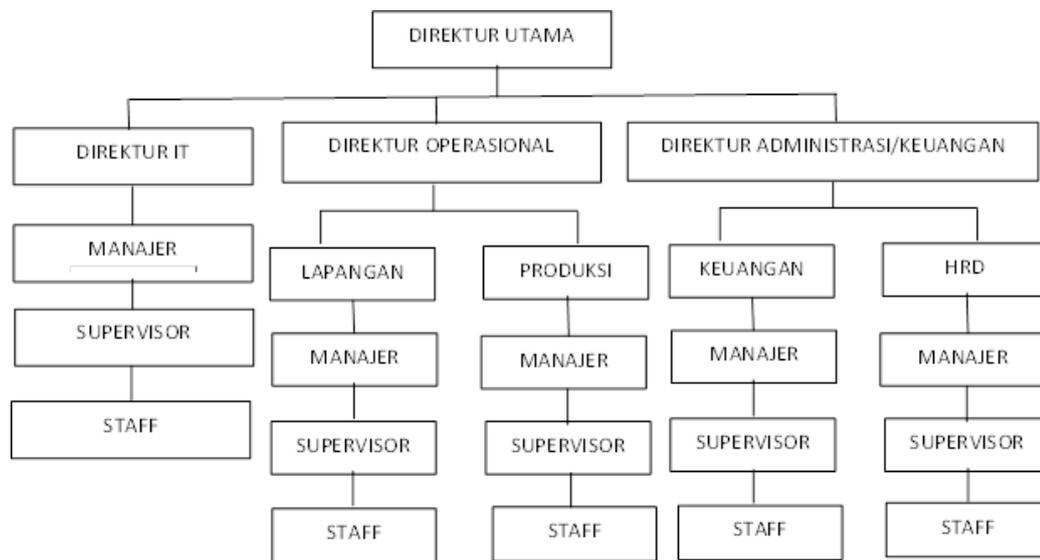
Visi : Berperan aktif dalam membangun ekosistem digital yang cerdas dan produktif sehingga terwujud bangsa yang maju dan berdaya saing.

Misi :

1. Menjadi perintis dalam mempersatukan seluruh informasi yang tersebar di Nusantara.
2. Bergerak bersama seluruh elemen masyarakat untuk melakukan transformasi digital yang akurat, terpercaya dan handal.
3. Menumbuhkan ekonomi kreatif bangsa Indonesia.

3.1.3 Struktur Organisasi PT. Rahadhyan Integrasi Nusantara

Dalam setiap perusahaan tentu saja memiliki struktur organisasi yang dijadikan acuan untuk alur komunikasi baik dari bawahan pada atasan maupun atasan kepada bawahan. Adapun struktur organisasi yang ada pada PT. Rahadhyan Integrasi Nusantara ialah sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Struktur Organisasi PT. Rahadhyan Integrasi Nusantara

Sumber: Bagian HRD PT. Rahadhyan Integrasi Nusantara

3.1.4 Sebaran Tenaga Kerja bagian produksi PT. Rahadhyan Integrasi

Nusantara

Adapun jumlah sebaran tenaga kerja yang akan dijadikan sebagai populasi dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Sebaran Tenaga Kerja bagian produksi PT. Rahadhyan Integrasi Nusantara

No	Sebaran Tenaga Kerja	Jumlah Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)
1	Teknisi	1
2	Admin	1
3	Entri integritas	3
4	Entri Produksi	14
5	Cetak	10
6	Tempel dan Laminating	3
7	Plong	3
	Jumlah	35

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode survei. Sugiyono (2019:57) menyebutkan bahwa metode penelitian survei merupakan metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang, keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara dan kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2019: 68) Operasionalisasi variabel adalah suatu nilai atau sifat bahkan atribut dari suatu objek yang memiliki variasi tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami dan diambil kesimpulan. Operasionalisasi variabel juga disebut sebagai pengukuran yang dilakukan peneliti untuk setiap variabel yang didasarkan pada indikator untuk mengambil kesimpulan. Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh Pengalaman Kerja dan Pelatihan Melalui Kemampuan terhadap Kinerja Karyawan pada tenaga kerja bagian produksi PT. Rahadhyan Integrasi Nusantara” maka terdapat empat variabel dalam penelitian ini, yaitu dua variabel independen, satu variabel intervening dan satu variabel dependen. Variabel dalam penelitian ini ialah:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang menjadi variabel bebas ialah pengalaman kerja (X1) dan pelatihan(X2).

2. Variabel Intervening

Dalam penelitian ini ada satu variabel yang menjadi variabel intervening ialah Kemampuan (Z).

3. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen disebut juga variabel terikat yang merupakan variabel yang dipengaruhi. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikat adalah kinerja karyawan (Y).

Dibawah ini merupakan tabel operasionalisasi penelitian variabel:

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Ukuran	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengalaman Kerja (X1)	Pemahaman terhadap sesuatu yang dirasakan dengan penghayatan serta mengalami sesuatu yang diperoleh pengalaman, keterampilanat	1. Lama waktu/ masa kerja	- Pemahaman akan tugas dan beban kerja yang diterima	S K O R	O R D I N A L
	aupun nilai yang menyatu pada potensi diri	2. Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki	- Kemampuan memahami dan menerapkan informasi		
		3. Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan	- Penguasaan teknik pekerjaan dan peralatan yang digunakan		
Pelatihan (X2)	Proses pendidikan jangka pendek yang	1. Instruktur	- Pendidikan - Penguasaan Materi		

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Ukuran	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	mempergunakan cara yang sistematis dan terorganisir untuk tenaga kerja PT. Rahadhyan Integrasi Nusantara	2. Peserta	- Semangat mengikuti pelatihan		O R D I N A L
		3. Materi	- Sesuai tujuan - Sesuai dengan komponen peserta - Penetapan Sasaran	S K O R	
		4. Lokasi	- Internal perusahaan		
		5. Lingkungan	- Eksternal - Keamanan - Kenyamanan		
		6. Waktu Pelatihan	- Sesuai dengan waktu yang ditentukan		
Kemampuan (Z)		Potensi yang ada dalam diri seseorang untuk dapat melakukan pekerjaan sesuai potensi yang dimilikinya sehingga memberikan hasil yang baik untuk mencapai tujuan yang diinginkan di PT. Rahadhyan Integrasi Nusantara	1. Pengetahuan	- Pengetahuan mengenai pekerjaan - Pemahaman tugas dalam pekerjaan	
	2. Pelatihan		- Sesuai kebutuhan kerja - Pemahaman materi pelatihan		
	3. Pengalaman		- Pengalaman dibidangnya		
	4. Keterampilan		- Kemampuan melakukan tugas		
	5. Kesanggupan Kerja		- Bekerja sesuai target - Kesanggupan menghadapi resiko kerja		

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Ukuran	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kinerja Karyawan (Y)	Kuantitas dan kualitas hasil kerja karyawan yang sesuai dengan standar operasi perusahaan dan norma yang berlaku didalam PT. Rahadhyan Integrasi Nusantara	1. Kualitas	- Keterampilan dalam menyelesaikan pekerjaan - Kualitas produk yang sesuai dengan yang Ditetapkan - Teliti dalam bekerja	S K O R	O R D I N A L
		2. Kuantitas	- Hasil Kerja		
		3. Ketepatan Waktu	- Kehadiran tepat waktu - Ketepatan waktu dalam menjalankan tugas		
		4. Penekanan biaya	- Sesuai dengan anggaran		
		5. Pengawasan	- Tanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan		

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

3.2.2.1 Jenis data

Jenis data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data yaitu kepada tenaga kerja bagian produksi PT. Rahadhyan Integrasi Nusantara melalui kuisioner yang dibagikan (Sugiyono, 2016: 225).

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2016: 225) mengatakan bahwa data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Data ini dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti dari buku, laporan, jurnal dan lain-lain. Data ini digunakan untuk menunjang dan membantu dalam menguatkan data primer melalui teori-teori yang telah ada, sumber penelitian sebelumnya.

3.2.2.2 Populasi sasaran

Menurut Sugiyono (2019: 126) “Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah tenaga kerja bagian produksi di PT. Rahadhyan Integrasi Nusantara sebanyak 35 orang, bisa dilihat dalam jumlah tenaga kerja bagian produksi di PT. Rahadhyan Integrasi Nusantara pada Tabel 3.1 Sebaran Tenaga Kerja bagian produksi PT. Rahadhyan Integrasi Nusantara.

3.2.2.3 Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2015: 168) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini penulis menggunakan Sensus (Sampling Jenuh). Sugiyono (2015: 156) mendefinisikan sampling jenuh atau istilah lain disebut sensus sebagai teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Pemilihan teknik sensus dalam penelitian ini dilatar belakangi oleh pendapat dari Arikunto (2012: 104) yang menjelaskan bahwa apabila jumlah populasi kurang dari 100 orang maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan. Oleh karena itu dalam penelitian ini

populasi yang digunakan seluruhnya akan dijadikan objek yang akan diteliti yaitu sekitar 35 orang tenaga kerja bagian produksi PT. Rahadhyan Integrasi Nusantara.

3.2.2.4 Prosedur Pengumpulan data

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2019: 195) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dari jumlah respondennya sedikit/ kecil.

2. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2019: 199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

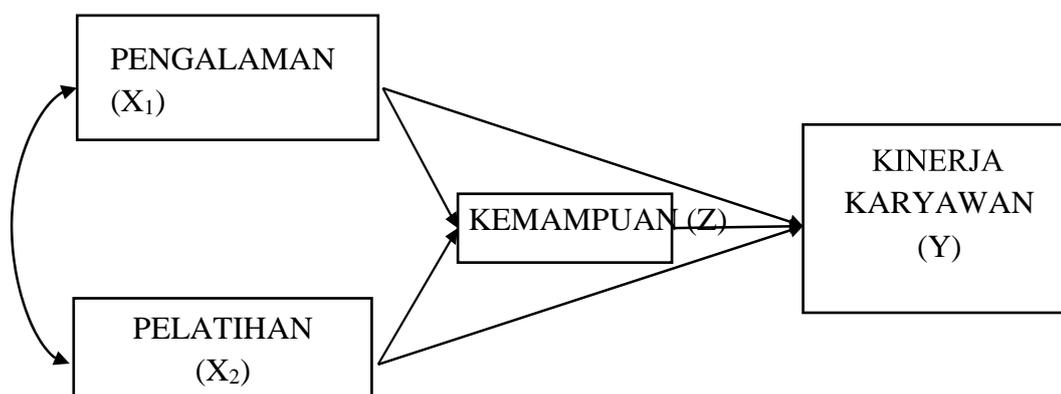
3. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data sekunder dari subjek yang diteliti, baik secara langsung oleh pribadi maupun kelembagaan

3.3 Model Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran, agar lebih jelas mengenai pengaruh pengalaman kerja dan pelatihan melalui kemampuan terhadap kinerja karyawan,

maka penulis menggambarkan paradigma penelitian yang dapat dilihat pada gambar dihalaman berikut:



Gambar 3. 3 Model Penelitian

3.4 Teknik Analisis data

Data yang diperoleh dari penelitian ini, kemudian akan dilakukan analisis dengan menggunakan statistik untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja dan pelatihan melalui kemampuan terhadap kinerja karyawan.

3.4.1 Analisis Deskriptif

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian disini yaitu kuesioner. Skala pengukuran yang digunakan yaitu Skala Likert yang berguna untuk mengukur keseluruhan topik, pengalaman, serta pendapat.

Hasil pengukuran dengan menggunakan Skala Likert akan menghasilkan data interval. Dalam penelitian ini, skala Likert digunakan untuk mengembangkan instrumen yang dipakai untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat seseorang atau sekelompok orang terhadap permasalahan suatu objek dan potensi yang ada,

perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan dan hasil tindakan. Jawaban dari setiap pertanyaan yang menggunakan Skala Likert akan mengukur baik tanggapan dari sangat positif sampai sangat negatif terhadap suatu pernyataan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

1. Untuk pertanyaan positif skala nilai yang digunakan adalah 5-4-3-2-1

Tabel 3.3 Formasi Nilai, Notasi dan Predikat Pernyataan Positif

Nilai	Notasi	Predikat
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	TAP	Tidak Ada Pendapat
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

2. Untuk pertanyaan negatif skala nilai yang digunakan adalah 1-2-3-4-5

Tabel 3.4 Formasi Nilai, Notasi dan Predikat Pernyataan Negatif

Nilai	Notasi	Predikat
1	STS	Sangat Tidak Setuju
2	TS	Tidak Setuju
3	TAP	Tidak Ada Pendapat
4	S	Setuju
5	SS	Sangat Setuju

Perhitungan hasil kuesioner dengan persentase dan skor menggunakan Rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

X = Jumlah persentase Jawaban

F = Jumlah frekuensi / Jawaban

N = Jumlah responden

Setelah diketahui jawaban dari keseluruhan sub variabel dari perhitungan tersebut, maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan langkah sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah Kriteria pernyataan}}$$

3.4.2 Uji Instrumen

Setelah mendapatkan data yang diperoleh, maka data tersebut lalu dikumpulkan untuk dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data tersebut perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

3.4.2.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019: 175), validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi dari masing- masing pertanyaan melalui total skor. Adapun valid atau tidaknya suatu pertanyaan dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut:

1. Jika r hitung $>$ r tabel, maka butir pertanyaan signifikan terhadap total skor dan dapat dinyatakan valid.

2. Jika r hitung $<$ r tabel, maka butir pertanyaan tidak signifikan terhadap total skor dan dapat dinyatakan tidak valid.

Untuk mempermudah perhitungan, uji validitas ini akan menggunakan program SPSS

3.4.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2019: 176), menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur gejala-gejala yang sama dan hasil pengukur itu reliable.

1. Jika r hitung $>$ r tabel, maka pernyataan reliable.
2. Jika r hitung $<$ r tabel, maka pernyataan tidak reliable.

Untuk mempermudah perhitungan, uji reliabilitas ini akan menggunakan program SPSS.

3.4.3 Metode Successive Interval

Analisis Method Of Successive Interval (MSI) digunakan untuk mengubah data yang berskala ordinal menjadi skala interval. Data yang diperoleh merupakan data ordinal, sehingga untuk menaikkan tingkat pengukuran dari ordinal ke interval dapat digunakan metode successive interval. Adapun langkah-langkah dari successive interval menurut Sugiyono (2018: 25) adalah sebagai berikut:

1. Perhatikan (frekuensi) responden (banyaknya responden yang memberikan respon).

2. Setiap bilangan pada frekuensi dibagi oleh n (karyawan) sehingga diperoleh proporsi.
3. Jumlah P (proporsi) secara berurutan dari setiap responden, sehingga keluar proporsi kumulatif.
4. Proporsi kumulatif (PK) dianggap distribusi normal baku dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, hitung nilai z berdasarkan proporsi kumulatif pada setiap alternative jawaban.
5. Hitung $SV = \frac{\text{Density of limit} - \text{Density of upper limit}}{\text{area under upper limit} - \text{area under lower limit}} f$

SV yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan satu *transformated scale value* : $Y = SV + SV_{\min}$

3.4.4 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

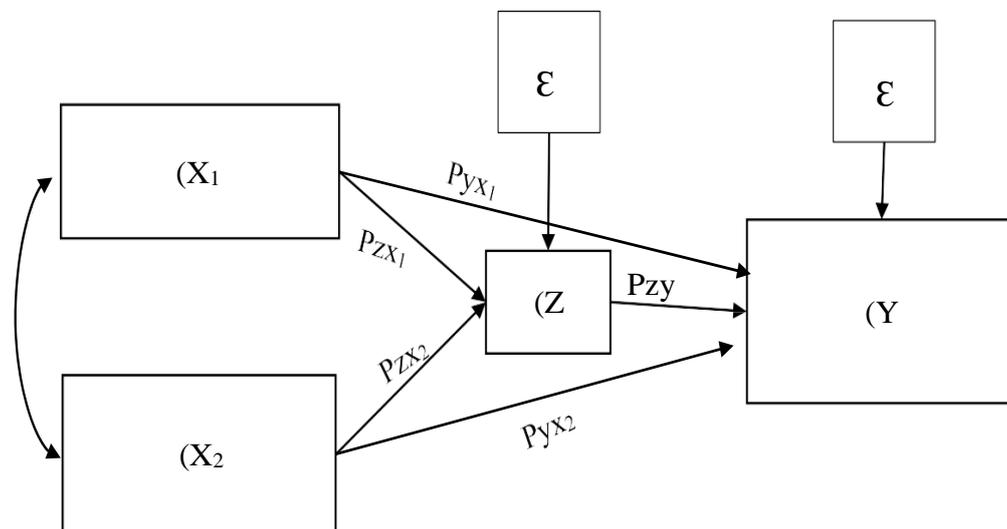
Teknik yang digunakan adalah analisis jalur (*Path Analysis*). Tujuan digunakannya analisis jalur dalam proses penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh seperangkat variabel X terhadap Z dan Y, serta untuk mengetahui pengaruh antara variabel X.

Dalam analisis jalur ini dapat dilihat pengaruh dari setiap variabel secara bersama-sama. Selain itu juga, tujuan dilakukannya analisis jalur adalah untuk menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung dari beberapa variabel penyebab terhadap variabel lainnya sebagai variabel terikat. Untuk menentukan besarnya pengaruh suatu variabel ataupun beberapa variabel terhadap variabel lainnya baik pengaruh yang bersifat langsung ataupun tidak langsung, maka dapat digunakan analisis jalur.

Menurut Suharsaputra (2018: 59) tahapan dari analisis jalur adalah sebagai berikut :

- Membuat diagram jalur dan dibaginya menjadi beberapa sub-struktur;
- Menentukan matriks korelasi;
- Menghitung matriks invers dari variabel independen;
- Menentukan koefisien jalur, tujuannya adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen;
- Menghitung $R^2_y (x_1, \dots, x_k)$;
- Menghitung koefisien jalur variabel residu;
- Uji keberartian model secara keseluruhan menggunakan uji F;
- Uji keberartian koefisien jalur secara individu menggunakan uji-t;

Adapun formula *Path Analysis* yang digunakan dalam penelitian ini adalah :



Gambar 3. 3 Diagram Jalur

Keterangan:

X₁ = Pengalaman Kerja

X₂ = Pelatihan

Z = Kemampuan

Y = Kinerja Karyawan

Tabel 3.5**Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung X₁ dan X₂ melalui Z****Terhadap Y**

No	Nama Variabel	Formula
(1)	(2)	(3)
1	Pengalaman Kerja (X₁)	
	a. Pengaruh langsung X ₁ terhadap Z	$(PzX1)^2$
	b. Pengaruh tidak langsung X ₁ terhadap Z melalui X ₂	$(PyX1)(RX1X2)(PzX2)$
	c. Pengaruh langsung X ₁ Terhadap Y	$(PyX1)^2$
	d. Pengaruh tidak langsung X ₁ Terhadap Y melalui X ₂	$(PyX1)(RX1X2)(PyX2)$
	Pengaruh X₁ total terhadap Z	a+b.....(1)
	Pengaruh X₁ total terhadap Y	c+d.....(2)
2	Pelatihan (X₂)	
	e. Pengaruh langsung X ₂ terhadap Z	$(pzx2)^2$
	f. Pengaruh tidak langsung X ₂ Terhadap Z melalui X ₁	$(PyX2)(RX1X2)(PzX1)$
	g. Pengaruh langsung X ₂ terhadap Y	$(pyx2)^2$
	h. Pengaruh tidak langsung X ₂ Terhadap Y melalui X ₁	$(PyX2)(RX1X2)(pyX1)$

No	Nama Variabel	Formula
(1)	(2)	(3)
	Pengaruh X₂ Total terhadap Z	e+f.....(3)
	Pengaruh X₂ Total terhadap Y	g+h.....(4)
	Pengaruh Z Terhadap Y	(pzy)(pzy)....(5)
	Pengaruh X ₁ dan X ₂ Terhadap Z	(1)+(3)....(kd)
	Pengaruh lain yang tidak diteliti	1-kd = knd
	Pengaruh X ₁ dan X ₂ Terhadap Y	(2)+(4)....(kd)
	Pengaruh lain yang tidak diteliti	1-kd = knd

3.4.4.1 Uji Sobel Test

Merupakan uji untuk mengetahui apakah hubungan melalui sebuah variabel mediasi secara signifikan mampu sebagai mediator dalam hubungan tersebut. Apabila sobel test statistic $\geq 1,96$ dengan taraf signifikan 5%, maka variabel tersebut dapat dikatakan mampu memediasi antara variable independen dan variable dependen (Ghozali, 2018). Untuk mengetahui indirect effect dilakukan menggunakan software SPSS.